

ABSTRAK

ALDHANISA. 2025. Analisis Unsur Pembangun Drama “Titik atau Koma” dalam Festival Teater Pelajar 2023 sebagai Alternatif Bahan Ajar Drama Kelas XI (Deskriptif Analitis terhadap Pertunjukan Drama). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Drama merupakan materi yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia Fase F. Bahan ajar drama di tingkat SMA masih didominasi oleh teks dalam buku, sehingga kurang memberikan pengalaman kontekstual kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur pembangun drama dalam pertunjukan “Titik atau Koma” dan mengevaluasi kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar drama di kelas XI. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan teknik observasi, wawancara, angket, dan analisis video pertunjukan drama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertunjukan drama ini memiliki unsur dramatik yang solid. Unsur-unsur pembangun drama meliputi unsur naskah, unsur pementasan, dan unsur penonton tersaji secara efektif dan sarat nilai sosial serta kemanusiaan. Pertunjukan ini dinilai memenuhi kriteria bahan ajar sastra yaitu dari aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya, serta kriteria bahan ajar kurikulum merdeka yang memenuhi kesesuaian dengan profil pelajar Pancasila, kesesuaian dengan CP dan TP fase F, serta kesesuaian dengan penerapan literasi dan 4C. Iar Hasil validasi kelayakan bahan ajar oleh praktisi sastra dengan nilai 100, pendidik dan ahli bahan ajar dengan nilai 96,3, serta respon positif peserta didik dalam uji coba pembelajaran menunjukkan rata-rata nilai 84,53 (baik), hasil tersebut menunjukkan bahwa pertunjukan drama “Titik atau Koma” layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan pertunjukan ini sebagai sumber pembelajaran drama yang kontekstual dan relevan.

Kata kunci: Bahan Ajar, Drama, Kurikulum Merdeka, Sastra.

ABSTRACT

ALDHANISA, 2025. *An Analysis of the Building Elements of Drama “Titik atau Koma” at the 2023 Student Theater Festival as an Alternative Drama Teaching Material for Grade XI (A Descriptive Analysis of a Drama Performance)*. Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Drama is one of the materials studied in Indonesian language subjects for Phase F. Drama teaching materials at the senior high school level are still dominated by texts in textbooks, which provide limited contextual learning experiences for students. This study aims to analyze the building elements of drama in the performance “Titik atau Koma” and to evaluate its feasibility as an alternative drama teaching material for Grade XI students. The research method used is descriptive-analytical with data collection techniques including observation, interviews, questionnaires, and video analysis of the drama performance.

The results of the study indicate that the performance demonstrates a solid dramatic structure, consisting of three acts portraying the struggle of the main character, Bejo, in rebuilding his food stall business after the pandemic. The building elements of drama including script elements, performance elements, and audience involvement are effectively presented and enriched with social and humanitarian values. The performance meets the criteria for literary teaching materials in terms of language, psychology, and cultural background. It also aligns with the Merdeka Curriculum criteria, including conformity with the Profil Pelajar Pancasila, compatibility with the learning outcomes and achievement indicators for Phase F, as well as the implementation of literacy and 4C skills (critical thinking, creativity, collaboration, and communication). The validation results of the teaching material’s feasibility show a score of 98 from material experts, 100 from educators and literary practitioners, 96.93 from educators and teaching material experts, and an average student response score of 84.53 (good). These findings indicate that the “Titik atau Koma” drama performance is feasible to be used as an alternative teaching material. Therefore, this study recommends the utilization of this performance as a contextual and relevant source for drama learning in schools.

Keywords: Drama, Merdeka Curriculum, Literature, Teaching Materials.